MEDIA	Bisnis Indonesia	Kamis, 22 Oktober 2009
JUDUL	JLB Percepat Konstruksi Jalan Tol Seksi W1	
POSISI	Hal i5 (Properti)	

JLB Percepat Konstruksi Jalan Tol Seksi W1

JAKARTA: PT Jakarta Lingkar Baratsatu (JLB) mempercepat konstruksi jalan tol Jakarta Outer Ring Road (JORR) seksi W1 ruas Kebon Jeruk Penjaringan sepanjang 9,8 kilometer agar bisa beroperasi pada Januari 2010.

Direktur Utama JLB Fatchur Rochman mengutarakan pihaknya tengah berupaya mempercepat pembangunan ruas jalan tol tersebut yang konstruksinya sudah mencapai di atas 70%.

"Kami usahakan konstruksi selesai pada Desember tahun ini, sehingga bisa digunakan secara komersial pada awal 2010," katanya saat menerima kunjungan tim Departemen Pekerjaan Umum, kemarin.

Fatchur menjelaskan pengerjaan jalan tol tersebut menggunakan beton pracetak sehingga dapat menghemat waktu pengerjaan konstruksi.

Proyek ini memang sempat terhambat akibat rencana restrukturisasi utang yang berlarut-larut sehingga diperlukan percepatan konstruksi untuk mengejar target beroperasi pada 2010.

Investasi proyek pembangunan ruas tersebut mencapai Rp2,21 triliun, sebesar Rp685 miliar atau 31% menggunakan dana internal perusahaan, sisanya Rp1,52 triliun atau 69% berasal dari kredit sindikasi Bank Mandiri, Bukopin, Bank DKI, dan Bank Panin.

Ruas JORR W1 akan menghubungkan jalan tol lingkar luar Jakarta W2 (pada simpang susun Kebon Jeruk) dengan tol Sedyatmo pada simpang susun Penjaringan.

Direktur Jenderal Bina Marga Departemen Pekerjaan Umum (PU) Hermanto Dardak mengatakan jika tidak ada hambatan, sisa konstruksi seharusnya dapat rampung dalam 2 bulan ke depan.

"Pada bagian awal dan akhir konstruksinya memang baru 70%, tapi sebagian besar jika dirata-rata sudah 90%. Mudah-mudahan Desember bisa dibereskan dan Januari [2010] sudah bisa beroperasi."

Hermanto menjelaskan jika melihat hasil pencapaian tersebut, pekerjaan konstruksi akan dapat selesai dalam 2 bulan ke depan, sehingga tinggal diuji coba dan kemungkinan sudah dapat beroperasi pada Januari 2010.